

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam sebagai sumber ajaran Islam dan sumber ilmu pengetahuan. Al-Qur'an adalah *kalamullah* (Firman Allah) baik huruf-huruf maupun maknanya yang diturunkan kepada Rasul-Nya yang terakhir Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassalam*. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi orang muslim. Al-qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.¹ Al- Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk bagi suatu umat tertentu dan untuk periode waktu tertentu, melainkan menjadi petunjuk yang universal dan sepanjang waktu.² Al-Qur'an merupakan kitab yang paling sempurna karena keutamaannya tidak hanya berada pada pengamalan dan mempelajari isinya saja, namun bagi yang membacanya akan dinilai ibadah. Sebagai umat islam, kita wajib hukumnya mempelajari Al-Qur'an mulai dari belajar membaca, menulis, mengartikan, menafsirkan atau menelaahnya. Untuk lebih memahami Al-Qur'an, terlebih dahulu kita harus mampu membacanya dengan baik dan benar. Agar kita mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah maka perlu diadakan suatu pembelajaran Alquran. Membaca Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kaidah yang benar (tartil) maka akan mengakibatkan kesalahan dalam memberi makna. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu

¹ Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 19.

² Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'aini dalam Sistem Pendidikan Islam*, (PT. Ciputat Pres, 2005),4.

ilmu tajwid, *makhārij al-ḥurūf* (tempat keluarnya huruf), dan *gharīb* (bacaan asing dalam Alquran). Hal itu dimaksudkan agar para guru yang mengajarkan Al-Qur'an tidak salah atau sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Pada kenyataannya, masih banyak guru Al-Qur'an yang mengajarkan bacaan yang salah atau tidak sesuai dengan kaidah yang benar. "Tidak sedikit guru Al-Qur'an yang mengajarkan cara baca Al-Qur'an dengan salah, yang tidak sesuai dengan tajwid atau makharijul huruf yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW"³. Dengan demikian, penerapan metode dalam pembelajaran AL-Qur'an sangat dibutuhkan demi terpeliharanya bacaan-bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

Berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik, tingkat intelegensi peserta didik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar, namun hal itu bukanlah faktor utama. Ada faktor lain yang mendukung prestasi belajar yang diperoleh siswa. Slameto menyatakan bahwa prestasi belajar siswa tidak semata-mata dinyatakan oleh tingkat kemampuan intelektualnya, tetapi ada faktor-faktor lain seperti motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan, dan lain-lain.⁴ Selain itu, factor eksternal juga mempengaruhi prestasi peserta didik. Seperti halnya prestasi dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya memuat aspek materi tentang Al-Qur'an, maka yang menjadi penentu prestasinya adalah kemampuan peserta didik untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an biasanya pada guru mengaji atau TPA/TPQ.

³ Syaifudin Bachri, *Materi Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an*, (Blitar: Pon. Pes Nurul Iman, 2008), 2.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya* (Cet. XI; Jakarta: Bina Aksara, 2008), 130.

Dalam perkembangannya di Indonesia, terutama di lembaga Formal seperti SD, SMP dan SMA, pembelajaran Al-Qur'an dikemas dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di dalamnya telah mencakup materi Al-Qur'an. Berbeda dengan lembaga-lembaga Non-Formal atau Informal seperti Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan sejenisnya. Pelajaran Al-Qur'an memang diberi waktu khusus. Walaupun sebagian besar lembaga formal menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dalam bidang studi PAI namun ada beberapa lembaga formal yang telah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan formula khusus yakni dengan mengkolaborasikan antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dan Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an seperti yang dilakukan oleh lembaga SD Insan Terpadu yang terletak di desa Sumberanyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

SD Insan Terpadu merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang berada di bawah Naungan Yayasan Nahdlatul Ummah Paiton Probolinggo. Lembaga ini juga berada di lingkungan Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah. Dengan demikian, dalam penyusunan kurikulumnya tidak lepas dari kurikulum pesantren. Sedikit banyak kurikulum pesantren dimasukkan ke dalam kurikulum. Hal ini juga bisa membuat daya tarik tersendiri kepada masyarakat untuk menitipkan putra putri mereka dengan tujuan agar bisa memahami ilmu umum dan ilmu agama utamanya Al-Qur'an secara berimbang.

Proses penyusunan kurikulum di SD Insan Terpadu yaitu dengan menggabungkan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dan Kurikulum TPQ yaitu selain pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

itu sendiri, adapula pelajaran-pelajaran agama yang mendukung seperti Bahasa Arab, Pembinaan Ibadah Praktis dan Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartila. Seperti pada pembahasan sebelumnya, selain Al-Qur'an sudah masuk dalam pelajaran PAI, namun di SD Insan Terpadu masih tetap ditambah dengan Pembelajaran Al-Qur'an sebagai penguatan dari pelajaran PAI.⁵

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah formal memuat aspek-aspek : 1) Al-Qur'an, 2). Aqidah, 3) Fiqih, 4). Akhlaq dan 5). Tarikh. Pembelajaran Al-Qur'an adalah bagian dari belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus bisa ditingkatkan agar proses pembelajaran PAI menjadi lebih mudah. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan meningkatkan pemahaman siswa dalam bidang studi PAI sehingga juga akan meningkatkan prestasi belajar mereka.

Di SD Insan Terpadu selalu terjadi peningkatan hasil belajar PAI yang signifikan. Mayoritas siswa mendapat nilai di atas SKM (Standart Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75 setiap diadakan evaluasi belajar. Setiap diadakan penilaian, aspek Al-Qur'an selalu lebih baik dibandingkan dengan aspek-aspek yang lain seperti aspek fiqih, Aqidah, Akhlaq dan Tarikh. Seperti yang terjadi pada siswa kelas 6, nilai rata-rata harian pada semester 1 yaitu aspek Al-Qur'an : 94,3, aspek Fiqih: 90,5, aspek Aqidah: 90,6, aspek Akhlaq: 91,5 dan aspek Tarikh: 89,4. Selain itu, setiap tahun nilai ujian sekolah SD Insan Terpadu selalu terjadi peningkatan yang luar biasa dibanding lembaga SD lain disekitarnya yaitu selalu berada pada posisi tiga besar, baik itu di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten. Seperti pada

⁵ Wawancara dengan Bapak Khusaini Tamrin, S.Ag (Kepala SD Insan Terpadu) Senin 6 Januari 2020.

tahun pelajaran 2018-2019, nilai rata-rata ujian sekolah pada bidang studi PAI menjadi nilai tertinggi di kecamatan Paiton. Selain itu, prestasi tidak hanya di bidang akademik, namun prestasi non akademik di bidang keagamaan juga selalu meningkat. Seperti di setiap ajang lomba keagamaan, SD Insan Terpadu selalu mengukir prestasi yang sangat membanggakan. Pada tahun 2017, SD Insan Terpadu meraih juara III cerdas cermat PAI dan Juara III MHQ di tingkat Kabupaten Probolinggo. Anehnya, siswa dan siswi yang nilai PAI nya bagus dan berprestasi dalam meraih juara tersebut adalah siswa-siswi yang aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut dengan memilih judul tesis **PERAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR INSAN TERPADU SUMBERANYAR PAITON PROBOLINGGO.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian pada tesis ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an di SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo?
2. Bagaimana peran pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian pada tesis ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Al-Qur'an di SD Insan Terpadu Sumberanyar Paiton Probolinggo
2. Untuk mengetahui peran pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu :

1. Secara teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Al-Qur'an yang dapat digunakan oleh lembaga-lembaga kependidikan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi PAI

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh SD Insan Terpadu untuk meningkatkan prestasi siswa pada bidang studi PAI

3. Bagi penulis

Sarana untuk melatih kemampuan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus sebagai tugas akhir untuk meraih gelar Magister pada Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Mojokerto Jawa Timur.

4. Bagi lembaga yang bersangkutan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran AL-Qur'an dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang studi PAI dan pelajaran yang lain yang akan berdampak terhadap kemajuan lembaganya.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran yang telah kami lakukan terhadap literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, penulis menemukan beberapa buku dan karya ilmiah yang bisa menjadi sumber rujukan dalam penulisan tesis ini.

Dalam bentuk Tesis, Fahrur Rozi mengemukakan dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO) bahwa prestasi belajar siswa dibidang studi PAI cukup baik dengan hasil ujian rata-rata 81,2 % dan hasil hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.⁶

Fattich Alviyani Amana juga mengatakan kebiasaan membaca AL-Qur'an akan meningkatkan prestasi siswa khususnya dalam bidang studi PAI. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an berjalan selaras dengan prestasi mereka. Semakin sering siswa membaca Al-Qur'an, maka akan semakin baik prestasi yang diperolehnya.⁷

⁶ Fahrur Rozi, Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo), *Tesis* (Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013)

⁷ Fattich Alviyani Aman, Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun, *Tesis* (Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013)

Selain bacaan Al-Qur'an juga berpengaruh terhadap prestasi siswa khususnya dalam bidang studi PAI, ternyata minat belajar siswa juga menjadi faktornya. Seperti yang dikemukakan oleh Abdul Rohim dalam Tesisnya yaitu terdapat korelasi atau hubungan yang sedang cukup antara minat belajar siswa terhadap prestasi siswa⁸.

Dalam bentuk Tesis, Mutammimal Husna juga mengungkapkan bahwa Terdapat hubungan yang kuat antara tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi Pendidikan Agama Islam. Terbukti dari hasil korelasi yang didapatkan yaitu 0,736 dengan koefisien determinasi 73,6 % yang berarti bahwa prestasi pendidikan agama Islam 73,6 % dipengaruhi oleh kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya pendidikan agama Islam, sehingga hal ini patut menjadi perhatian untuk lebih mengoptimalkan pembinaan membaca Al-Qur'an terhadap peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya.⁹

Menurut Siti Kholisoh, pengaruh baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi siswa di bidang studi PAI khususnya sangat berpengaruh positif. Jika kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa kurang baik maka akan kurang baik pula prestasi belajarnya, karena pada dasarnya faktor yang lebih berperan terhadap keberhasilan siswa adalah faktor yang ada dalam diri siswa sendiri dan yang ada di luar diri siswa

⁸ Abdul Rohim, Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi siswa pada Bidang Studi PAI, *Tesis* (Pascasarjana UIN MALIKI, Malang, 2015)

⁹ Mutammimal Husna, Hubungan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar peserta didik kelas VII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sungguminasa., *Tesis* (Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam UIN Alaudin, Makassar, 2015), 115.

adalah faktor tambahan. Jika siswa mau menggunakannya secara maksimal maka akan memperoleh hasil yang maksimal juga.¹⁰

Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Fahrur Rozi 2013	Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 TAMAN SIDOARJO)	Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI	Penelitian Kuantitatif	prestasi belajar siswa dibidang studi PAI cukup baik dengan hasil ujian rata-rata 81,2 %. Dengan adanya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa
2	Fattich Alviyani Amana, 2013	Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri	Prestasi belajar PAI	1. Penelitian Kuantitatif 2. Pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an	Pembiasaan membaca Al-Qur'an berjalan selaras dengan prestasi mereka. Semakin sering siswa membaca Al-Qur'an, maka

¹⁰ Siti Kholisoh, Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMA Ya Bakii Kesugihan Cilacap., *Tesis* (Pascasarjana STAIN Purwokerto, Purwokerto, 2014), 87-88.

		2 Kota Madiun			akan semakin baik prestasi yang diperolehnya
3	Abdul Rohim, 2015	Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi siswa pada Bidang Studi PAI	Prestasi belajar PAI	1. Penelitian Kuantitatif 2. Pengaruh Minat Belajar	Terdapat korelasi atau hubungan yang sedang cukup antara minat belajar siswa terhadap prestasi siswa
4	Mutammimal Husna, 2015	Hubungan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar peserta didik kelas VII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sungguminasa	Prestasi belajar PAI	1. Penelitian Kuantitatif 2. Pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an	Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar khususnya pendidikan agama Islam
5	Siti Kholisoh, 2014	Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMA Ya Bakii Kesugihan Cilacap	Prestasi belajar PAI	1. Penelitian Kuantitatif 2. Pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an	pengaruh baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi siswa di bidang studi PAI khususnya sangat berpengaruh positif

Dari data pada tabel di atas bisa disimpulkan bahwa penelitian ini benar-benar orisinal dan bisa dipertanggungjawabkan keasliannya.

F. Definisi Istilah

Demi mempermudah pemahaman dan mencegah kesalahpahaman dengan beberapa istilah dalam tesis ini, maka kami paparkan dan kami tegaskan beberapa definisi baik secara konseptual maupun operasional.

1. Penegasan konseptual

a. Pembelajaran Membaca Al-Quran

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”. Keduanya (pe-an) termasuk konflek nominal yang bertalian dengan perfeks verbal “me” yang mempunyai proses.¹¹ Pembelajaran adalah cara untuk menata interaksi antara peserta didik dengan variabel strategi pengorganisasian isi pembelajaran dan atau bahan ajar serta strategi penyampaian isi pembelajaran dan atau pengajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.¹²

Dalam membaca Al-Qur'an, kita harus memperhatikan beberapa kaidah yang berkaitan dengan ba'cn seperti tajwid, *makhārij al-ḥurūf* (tempat keluarnya huruf), dan *gharīb* (bacaan asing dalam Alquran). Dengan memahami kaidah-kaidah tersebut, maka bacaan yang kita baca akan sesuai

¹¹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 5.

¹² Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN MALIKI-PRESS, 2012), vi.

dengan artinya. Sebaliknya, jika kita baca tidak sesuai dengan kaidah yang benar, maka arti bacaan AL-Qur'an yang kita baca akan salah.

Dari penjelasan membaca Al-Quran ini dapat dipahami bahwa dalam membaca Al-Quran tidak hanya asal menyuarakannya saja, akan tetapi berlanjut pada memahami maknanya. Pun demikian dengan membaca fenomena di kehidupan ini juga ada makna memahaminya. Jadi pengertian membaca disini adalah juga sebuah pekerjaan yang tak hanya melihat lalu menyuarakan namun juga memahaminya.

b. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan.¹³ Menurut Wingkel, prestasi belajar adalah hasil maksimum yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Dan dalam ilmu pendidikan prestasi belajar diartikan sebagai hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan. Prestasi belajar yang dimaksud dalam hal ini adalah prestasi belajar di bidang akademik siswa.

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran agama islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengamati berlakunya semua ajaran islam. Sedangkan materi pendidikan ajaran islam ini tercantum

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 895.

dalam standart pendidikan nasional meliputi : Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fikih/ibadah, dan tarikh. Sedangkan menurut standart kurikulum departemen agama, materi jenjang pendidikan untuk sekolah menengah meliputi: Al-Qur'an dan hadits, fiqih, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam.

Dari beberapa definisi Istilah di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an mejadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa pada bidang studi PAI.

2. Penegasan Operasional

Pembelajaran Al-qur'an merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam bidang studi PAI yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.